

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah RA Al Munawwarah Slarang.

Sejarah berdirinya RA Al Munawwarah Slarang (RA), terkait erat dengan sejarah didirikannya Yayasan Islamic Centre Al Munawwarah Kabupaten Cilacap (Yayasan). Menurut Ketua Pembina Yayasan yang pertama yaitu alm Bapak H Muhammad Supardi, yang juga Bupati Cilacap kala itu (penulis 1992), setiap beliau sedang menyampaikan pembinaan dihadapan para pengurus Yayasan selalu menjelaskan tentang tujuan didirikannya Yayasan. Tujuan didirikan Yayasan di desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, untuk merubah kesan (gambaran/emij) banyak orang bahwa desa Slarang adalah desa yang dikesankan desa hitam dapat berubah menjadi desa putih. Alasannya karena di desa Slarang terdapat sebuah tempat lokalisasi istilah dulu WTS dan sekarang dengan istilah PSK yang semua orang melihat hal itu kotor, jelek sehingga diistilahkan hitam. Setidaknya kalau belum dapat merubah langsung dari hitam ke putih, minimal berubah menjadi abu-abu. Demikian halnya tujuan didirikannya RA, juga untuk mendukung terwujudnya merubah desa yang terkesan hitam menjadi desa yang putih, atau minimal berubah menjadi abu-abu.

Awal ide perlunya mendirikan RA Al Munawwarah Slarang, dari ide ibu muda cerdas Sakiyem bin Sukun namanya. Sekitar tahun 2007, beliau datang ke rumah temannya (penulis, Nur Munibah), bersama teman yang lain yaitu ibu Juniati, untuk menyampaikan keinginannya

mendirikan lembaga pendidikan untuk anak-anak pra sekolah di lingkungan Yayasan. Beliau bersemangat ingin memberikan pendidikan sedini mungkin kepada anak-anak yang berada di dalam lingkungan orang tua yang berkecimpung dalam lembah kemaksiatan, yaitu lokalisasi WTS/ PSK. Kalaupun orang tuanya sudah sulit mendapat masukkan tentang ajaran agama, minimal putra-putri para mujikari/ induk semang, mendapatkan pendidikan Islami dari lingkungan Yayasan. Salah satu pilihan yang paling tepat adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini atau PAUD. Disamping memang juga memanfaatkan lokasi Yayasan yang luas masih terbengkelai saat itu, belum ada yang memfungsikan secara maksimal, sekaligus juga untuk mendukung mewujudkan tujuan awal didirikannya Yayasan.

Hasil pertemuan di rumah teman itu, mereka bertiga (Sakiyem, Juniati dan Nur Munibah), bersepakat menghadap kepada tokoh yang sebelumnya sudah diminta dukungan untuk mewujudkan ide bu sakiyem tersebut. Tokoh itu adalah Bapak Syaifuddin Jamal, Basirin dan Bapak Hadi Suwito yang terkenal dengan nama Hadi Sun. Singkat cerita kedua tokoh tersebut mendukung dan berkomunikasi dengan pengurus Yayasan. Setelah restu Yayasan secara lisan dan tulisan didapat, para tokoh itu menyiapkan tempat dan fasilitas yang diperlukan seadanya yang terdapat di lingkungan Yayasan. Yang dimanfaatkan pertama adalah gedung perpustakaan Yayasan yang sudah beberapa tahun ada dan belum difungsikan (sekarang menjadi arena RA). Sedangkan tiga ibu muda tadi dengan semangat menyiapkan proposal dan surat-surat yang diperlukan untuk perijinan.

Proses perijinan, dulu menggunakan wadah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al Munawwarah Slarang. Dinas terkait dengan PAUD sasarannya berarti Dinas P dan K Kabupaten yang berwenang mengeluarkan Ijin. Ijin penyelenggaraan PAUD dulu dilakukan hanya berlaku satu tahun. Dengan proses panjang akhirnya mendapatkan ijin penyelenggaraan PAUD dari dinas P dan K Kabupaten Cilacap. Keluar ijin penyelenggaraan PAUD ternyata bukan atas nama tiga tokoh tersebut di atas, akan tetapi atas nama Bhasor. Alasannya beliau yang sering mondar mandir ke dinas P dan K Kabupaten Cilacap, sehingga ngurusnya dapat sekalian. Hal itu diperbaharui tiap tahun.

Pertimbangan kurang praktis tiap tahun harus mengurus ijin penyelenggaraan, maka diputuskan berubah dari PAUD yang ikut dinas menuju RA yang dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Cilacap. Karena ijin operasional RA di kemenag hanya sekali untuk selamanya. Dengan proses yang panjang pada akhirnya ijin operasional RA Al Munawwarah Slarang diperoleh tahun 2009.

Seiring perjalanan waktu dari tahun ke tahun RA Al Munawwarah Slarang, semakin tertata, muridnya tambah banyak dan tambah stabil, sesuai dengan tujuan awal, banyak anak mucikari lokalisasi WTS/ PSK Slarang bergabung menyekolahkan putra-putrinya di RA Al Munawwarah Slarang. Out put dari RA Al Munawwarah Slarang dirasakan baik oleh para wali murid, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan di RA Al Munawwarah sebagai pilihan pertama. Bahkan alumni yang masuk SD sekitar, banyak yang menjadi bintang di sekolahnya. Sampai sekarang perlengkapannya

sarana dan prasaranya semakin komplit. Gedung yang besar, arena yang luas fasilitas lengkap termasuk kelengkapan Alat Peraga Edukasi *Outdoor*. Ada titian keseimbangan, prosotan, tangga keseimbangan dan beberapa ayunan yang berjajar dan beraneka warna, menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak dan orang tua mereka. (Dokumen RA, 2023)

2. Lokasi Geografis,

Penelitian ini dilakukan RA Al Munawwarah Slarang, yang beralamat di Jl. Kutilang No.01 RT 01 RW 02 Desa Slarang Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. RA Al Munawwarah Slarang merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Kementrian Agama. (Dokumen RA, 2023)

B. Hasil Penelitian

1. Visi, dan Misi

Lembaga formal RA Al Munawwarah Slarang memiliki Visi dan Misi yang cukup bagus. Adapun Visi dari RA Al Munawwarah Slarang adalah: “Generasi Emas, Islami, Mandiri, Berbudaya, Berprestasi, Unggul dalam IT”. Sedangkan Misi RA Al Munawwarah Slarang meliputi: (1) Menciptakan lingkungan yang sehat dan kondusif demi tercapainya tumbuhembang peserta didik secara optimal sebagai generasi yang senantiasa berfikir, berdzikir dan bersyukur kepada Alloh SWT. (2) Meletakkan dasar akidah, syariah, akhlak sedini mungkin. (3) Memberikan stimulasi seluruh aspek kecerdasan anak dengan pembelajaran melalui bermain bermakna. (4) Peningkatan Profesionalitas tenaga pendidik. (5) Menjalin hubungan dan kerja sama yang lebih baik,

kekeluargaan dan kegotong royongan antar sesama warga belajar, secara transparan dan akuntabel. (Dokumen RA; 2023)

2. Program Kegiatan.

Pembelajaran di RA Al Munawwarah Slarang menggunakan metode sentra yang meliputi sentra persiapan, sentra balok, sentra main peran, sentra bahan alam, sentra seni, sentra agama dan bahasa. RA Al Munawwarah Slarang tersebut memiliki 7 guru 1 kepala dan 1 tenaga kebersihan. Tercatat ada 70 peserta didik yang aktif. RA Al Munawwarah Slarang ini memiliki Sarana prasarana yang cukup memadai antara lain gedung sekolah yang terdiri dari 4 ruang kelas dan setiap kelas ada toilet atau kamar mandinya, satu kantor kepala sekolah dan karyawan administrasi, dapur, aula yang cukup luas, buku-buku bacaan, APE *Indoor* seperti manik-manik, puzzle, boneka tangan, plastisin, balok, alat peraga, alat drum band dan lain-lain, APE *Out dor* seperti ayunan, bola dunia, prosotan, komedi putar, jungkatjungkit, papan titian, tangga panjat, tangga majemuk.

Halaman RA Al Munawwarah ini cukup luas dan memiliki APE *Out dor* yang cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa APE *Out dor* yang kondisinya kurang baik dan warnanya mulai memudar yakni jungkat jungkit dan jembatan goyang. Padahal seluruh APE *Out dor* itu sangat bagus untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, baik perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan nilai agama moral, perkembangan seni, perkembangan social emosional dan perkembangan motorik kasarnya. akan tetapi peneliti mengambil sample alat Peraga Edukatif *Our Door* yaitu ayunan ganda.

RA Al Munawwarah Slarang Mempunya Program Tahunan yang sudah terbiasa dilaksanakan antara lain: 1) Rapat Awal Tahun, 2) Kegiatan Karnaval Dalam rangka memperingati HUT RI, 3). Kegiatan Manasik Haji dalam rangka memperkenalkan Rukun Islam ke lima, 4) Kegiatan cooking Clas yang dilaksanakan bisa *Indoor* (didalam sekolah) ataupun *out dor* (di Rocket Chicken) sebagai puncak tema pembelajaran, 5) Berkebun dalam hal ini menanam bunga atau sayuran kangkung di lingkungan sekolah sebagai puncak tema juga, 6) Parenting atau temu wali untuk membicarakan perkembangan anak didiknya selama pembelajaran, 7) Study Tour atau wisata Religi memperkenalkan anak tentang ciptaan ciptaan Alloh, 8) Gebyar drum band dalm rangka pawai Taaruf di lingkungan Slarang dan sekitarnya, 9) Home Visit (kunjungan rumah) untuk mengetahui kegiatan anak dirumah dan lain lain, 10) Kegiatan Akhirussanah sebagai bukti laporan seluruh kegiatan pembelajaran selama satu tahun yang dikemas dalam satu hari dan di tampilkan ke orang tua wali peserta didik RA Al Munawwarah Slarang beserta masyarakat sekitar.

Kegiatan Pembelajaran RA Al Munawwarah Slarang dimulai pada hari Senin sampai hari Sabtu, adapun waktu pembelajaran di mulai pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.30 WIB. Untuk jadwal pembelajaran harian adalah Senin pagi 07.30 WIB sampai 08.00 WIB peserta didik mulai mengaji dan membaca secara private didalam kelas masing masing, kemudian pukul 08.00 WIB sampai 08.30 peserta didik berbaris dihalaman sekolah untuk mengikuti kegiatan upacara, dan 8.30 WIB peserta didik masuk kelas masing masing untuk mengikuti kegiatan inti

sampai pukul 09.30 WIB kemudian peserta didik dikasih waktu untuk makan dan istirahat sampai pukul 10.00. kemudian 10.15 WIB sampai 10.30 WIB peserta didik refiew pembelajaran yang disampaikan oleh guru hafalan dan doa kemudian pulang. Untuk hari Selasa pukul 08.00 WIB sampai 08.30 WIB adalah kegiatan Praktek Sholat Dhuha sesekali Praktek Sholat Wajib. Kemudian masuk kelas masing masing untuk mengikuti jam pembelajaran inti. Jadwal pembelajaran hari rabu, kamis dan sabtu adalah setelah mengaji dan membaca peserta didik kumpul dihalaman RA untuk kegiatan fisik motorik dalam hal ini menari sampai pukul 08.30 WIB kemudian masuk kelas masing masing kegiatan seperti biasanya. Sesekali kalau hari sabtu kegiatannya adalah outbon jalan jalan ke lingkungan sekitar, untuk hari jumat setelah kegiatan Sholat peserta didik kumpul di halaman RA untuk mengikuti kegiatan senam bersama seluruh guru dan temen yang lain. (Dokumen RA, 2023)

3. Ketenagaan dan Prestasi

RA Al Munawarah Slarang memiliki kepala sekolah yang bernama Sakiyem, S.Pd.AUD., M.Pd. beliau seorang perempuan yang cantik baik dan bekerja keras, bertempat tinggal di Jl. Kutilang Rt 02 Rw 011 Slarang kecamatan kesugihan. Beliau mempunyai riwayat pendidikan yang sangat bagus, beliau menempuh pendidikan formal di SDN Slarang 06 sejak tahun 1986-1992, kemudian beliau melanjutkan ke SLTPN 02 Kesugihan dari tahun 1994-1997 Dan kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah pendidikan kesehatan (SPK) Purwokerto dari mulai tahun 1997-2000, selanjutnya beliau menempuh pendidikan S1 PAUD di Univerrstas Terbuka (UT) Purwokerto UPBJJ dari tahun 2008-2013,

setelah beberapa tahun kemudian sebagai kepala sekolah maka beliau pun melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 IANU Kebumen dari tahun 2019-2020. Beliau mendapat peringkat cum laude. Beliau seorang perempuan yang hebat memiliki banyak prestasi yang diraihnya.

Adapun prestasi yang diraihnya antara lain GTK Madrasah Berprestasi sebagai juara favorit tingkat Propinsi dan meraih juara dua tingkat kabupaten sebagai kepala berprestasi. Beliau memiliki anak buah atau rekan kerja atau guru yang ikut dalam lembaganya ada tujuh guru dan satu tenaga kebersihan. Tujuh guru tersebut sebagian sudah memenuhi kualifikasi pendidikan sarjana antara lain: 1) Nur Asiyah, S.Pd.I. 2) Nur Khayatun, S.Pd. 3) Nur Rohmawati, S.Pd. 4) Nur Munibah, S.Pd.I. 5) Siti Mut Mainah. 6) Nur Meisa. 7) Lulu Banatuthoyibah dan satu tenaga kebersihan adalah ibu Azka. Adapun tujuh guru tersebut di bagi tugas masing masing kelompok peserta didik.

Peserta didik RA Al Munawwarah ada sekitar 70 dan di bagi menjadi 4 kelompok sesuai usia, Untuk kelompok A ada satu rombel dan kelompok B ada tiga rombel. Kelompok A untuk usia 3 sampai 5 tahun diampu oleh Ibu guru Nur Asiyah, S.Pd.I dan Nur Meisa dan untuk Kelompok B 1. Usia 5 tahun sampai 7 tahun diampu oleh ibu Nur Khayatun, S.Pd, sedangkan untuk kelompok B2 . usia 5 sampai 7 tahun diampu oleh Ibu Siti Mutmainah dan untuk kelompok B3. Usia masih sama 5 sampai 7 tahun yang diampu oleh ibu Nur Rohmawati dan ibu Lulu Banatuthoyibah. Dan untuk Bidang administrasi ke Tata Usahaan (TU) oleh Ibu Nur Munibah. Selain Kepala yang berprestasi Guru gurunya juga berprestasi antara lain Bu Nur Khayatun meraih juara 1 Lomba

mendongeng tingkat IGRA Kecamatan Kesugihan, Beliau juga pernah menjuarai juara 1 lomba MC tingkat IGRA Kabupaten. Guru-guru yang lain juga pernah menjadi juara 1 lomba Kolase tingkat IGRA. Peserta didik RA Al Munawwarah juga banyak memiliki prestasi prestasi antara lain menjadi juara 1 lomba mewarnai tingkat PAUD yang diadakan di indomaret, juara 1 lomba mewarnai di Rocket Ciken adipala, serta juara 1 lomba mewarnai tingkat PAUD yang di selenggarakan di MI al Munawwarah Slarang dan lomba fashen Show. Terahir menjuarai lomba mewarnai tingkat PAUD yang diselenggarakan di SDN Slarang 02 meraih Juara 1.(Dokumen RA, 2023)

4. Animo Masyarakat

Masyarakat sekitar desa Slarang banyak yang menyekolahkan di RA Al Munawwarah Slarang karena memiliki tujuan dan harapan antara lain: Anak-anak dapat belajar dengan berbagai kemampuan, anak yang mempunyai inisiatif kreatif, dan tentunya anak-anak juga mempunyai rasa percaya diri untuk menghadapi dunia secara langsung atau lingkungan sekitar, serta berkomunikasi yang baik. Akses menuju RA Al Munawwarah Slarang tersebut cukup mudah dan berada di wilayah strategis, dekat dengan jalan, akan tetapi aman untuk anak-anak. Dekat dengan tempat ibadah, uarea olah raga atau lapangan juga sangat terjangkau. Bersebelahan dengan kantor pemerintahan desa, dan juga tidak terlalu dekat jaraknya dengan lembaga PAUD atau sejenisnya, sehingga banyak masyarakat yang anaknya bersekolah di RA Al Munawwarah Slarang. (Observasi, 2023)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian di RA Al Munawwarah Slarang, anak-anak sangat senang bermain, apa lagi bermain *Out dor*, karena dunia anak adalah duniabermain, jadi anak-anak sangat membutuhkan permainan edukatif *out dor* yang mendidik. APE *Out dor* yang ada di RA Al Munawwarah Slarang tergolong masih lengkap, lengkap disini maksudnya banyak alat peraganya lebih dari 7 antara lain ada jembatan goyang, prosotan, ayunan kursi, tangga majemuk, komedi putar, ayunan variasi, dan ayunan ganda, papan titian, jungkat jungkit, papan rambat, bola dunia. hanya ada beberapa fasilitas yang kurang terawat, kurang terawat disini yaitu maksudnya adalah dalam 6 bulan sekali belum diadakan pengecatan ulang, agar lebih awet dan aman tidak cepet karatan, dan bisa juga semua alat peraga edukatif *out dor* ada pada ruang yang beratap agar tidak terkena hujan. APE *Out dor* itu sangat membantu untuk menstimulasi aspek-aspek perkembangan anak. Disinilah pentingnya perhatian terhadap perawatan fasilitas yang diperlukan di lembaga pendidikan anak usia dini.

Menurut Permendikbudristek Nomor 22 tahun 2023 bahwa, Standar Rasio antara jumlah anak dan APE *Out dor* yang tersedia belum memenuhi standar pelayanan minimal, karena di RA Al Munawwarah Slarang dengan jumlah anak 70 hanya ada beberapa APE *Out Door* antara lain: Prosotan, Tangga Majemuk, Tangga Pelangi, Ayunan ganda, Jembatan Goyang, Komedi Putar. Kondisi APE *Out dor* juga kurang baik atau kurang bermutu. Namun peneliti mengambil sampel satu APE *Out dor* yang ada di RA Al Munawwarah Slarang, yaitu **ayunan ganda**. Menurut peneliti ayunan ganda ini mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak usia dini, yaitu

aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan nilai agama/ moral, aspek perkembangan social emosional, aspek perkembangan fisik motorik, dan aspek perkembangan seni.

Enam Aspek perkembangan tersebut dapat berkembang secara maksimal dengan hanya melalui stimulasi permainan **Ayunan Ganda**. Peneliti ambil satu kasus anak di RA Al Munawwarah Slarang yang jarang mengikuti pembelajaran dikelas, akan tetapi anak ini (M) senang dengan bermain ayunan, dan ternyata si M mampu belajar mengenal simbol melalui ayunan, misalnya dengan bermain Ayunan Ganda si M perkembangan kognitifnya: bisa berhitung, mengenal warna, mengenal konsep cepat lambat, mengenal tinggi rendah. Sedangkan perkembangan bahasa anak si M mampu mengucapkan warna misal menyebut ayunan warna merah, ayunan warna kuning, ayunan warna biru dan mengucapkan berhenti dan lain-lain. Disisi aspek yang lain, yaitu perkembangan social emosional anak si M bisa bergantian ayunan, bermain bersama.

Perkembangan motorik dalam hal ini tentu motorik kasarnya anak. Si M mampu menggunakan kakinya untuk mengayun agar ayunan dapat bergerak cepat ataupun lambat, bersamaan gerakan tangannya dilakukan untuk menyeimbangkan agar tidak jatuh. Perkembangan nilai agama dan moral tentunya si M bisa mengucapkan syukur bisa bermain ayunan yang menyenangkan, bisa mengucapkan doa sebelum bermain ayunan agar selamat. Aspek perkembangan yang terakhir yaitu aspek perkembangan seni dan kreatifitasnya anak dapat membedakan warna bentuknya dari sebuah *APE Out dor*. Penelitian terdahulu ada kesamaan tentang alat permainan edukatif *out dor*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syari'ati Masyithoh yang

berjudul, Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *Out dor* Pada Kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit Ambartawang, Mungkid, Magelang tahun 2014. Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan dapat meningkat setelah diberikan tindakan dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *Out Door* yaitu tali, penanda atau *cone*, dan tangga majemuk, ayunan. penelitian yang dilakukan Syari'ati Masyithoh, menjelaskan kearah motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih kearah manfaat Alat permainan Edukatif (APE) *Out dor* dapat menstimulasi semua aspek perkembangan anak usia dini. (Syariati Masyitoh; 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Immawan Muhammad Arif yang berjudul Alat Permainan Edukatif *Out Door* Yang Digunakan Mengembangkan Motorik Kasar Di Tk Se- Kecamatan Wonosari Gunungkidul Tahun 2020, menyimpulkan bahwa jenis Alat Permainan Edukatif *Out Door* yang digunakan kesepuluh Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Wonosari Gunungkidul adalah Ayunan, Bola dunia, perosotan, jungkat-jungkit, dan terowongan ban, dalam rangka mengembangkan motoric kasar. Penelitian Imawan mengaitkan dengan motorik kasar.. (Immawan Muhammad Arif; 2020)

Penelitian terdahulu tersebut secara umum sama-sama meneliti tentang alat permainan edukatif *out dor* dan perkembangan anak khususnya perkembangan motorik dan perkembangan seni kreativitas. Hanya salah satu peneliti ada yang merinci alat edukasinya, dan perkembangan anaknya, akan

tetapi masih dalam keselarasan variable yaitu alat edukasi dan perkembangan anak.

Penelitian terdahulu yang pertama adalah diteliti oleh Syari'ati Masyithoh yang berjudul, Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *Out Door* Pada Kelompok A PAUD IT Zaid Bin Tsabit Ambartawang, Mungkid, Magelang tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan dapat meningkat setelah diberikan tindakan dengan menggunakan APE *Out Door* yaitu tali, penanda atau *cone*, dan tangga majemuk. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas APE *Out Door*. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan Syari'ati Masyithoh, menjelaskan kearah motorik kasar yaitu keseimbangan, kelincahan, dan kekuatan. Ketika penelitian yang peneliti lakukan lebih kearah manfaat APE untuk semua aspek perkembangan, karena mendapatkan stimulasi dari APE tersebut.

Skripsi hasil karya Nurul Kumala Dewi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul Pengaruh Alat Permainan Edukatif Barang Bekas Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Akhlakul Karimah Kotabumi Lampung Utara tahun 2018, menyimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang cukup signifikan dalam pemanfaatan permainan edukatif barang-barang bekas terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu membahas permainan edukasi. Perbedaannya penelitian yang dilakukan Nurul Kumala Dewi, diperjelas permainan edukasinya langsung dengan barang bekas. Perbedaan

yang lain pada hal yang dipengaruhi membahas tentang perkembangan kreatifitas. Jadi lebih spesifik, yaitu kearah aspek perkembangan seni dan kreatifitas. disbanding penelitian yang peneliti lakukan. Dengan demikian masih ada keselarasan, dalam membahas permainan edukasi dan perkembangan anak, hanya saja peneliti lebih kearah semua aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal karena banyaknya stimulasi oleh APE *Out Door* tersebut.

Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Immawan Muhammad Arif yang berjudul Alat Permainan Edukatif *Out Door* Yang Digunakan Mengembangkan Motorik Kasar Di Tk Se- Kecamatan Wonosari Gunungkidul Tahun 2020, menyimpulkan bahwa jenis *Out Door* yang digunakan kesepuluh Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Wonosari Gunungkidul adalah Ayunan, Bola dunia, perosotan, jungkat-jungkit, dan terowongan ban, dalam rangka mengembangkan motoric kasar. Penelitian Imawan Muahammad Arif, ada keselarasan dengan penelitian ini, yaitu dalam hal sama-sama membahas APE *Out Door*, perbedaannya penelitian Imawan mengaitkan dengan motorik kasar, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menjelaskan tentang semua aspek perkembangan dapat distimulasi melalui APE *out dot*.

Penelitian di RA Al Munawwarah memiliki kasus yang langka, karena ada seorang anak mempunyai sifat kinestetik. Yaitu cenderung tidak kunjung diam. Hanya sebentar dapat konsentrasi di dalam kelas. Selebihnya keluar kelas sendirian atau kadang mengganggu teman ketika berada di kelas. Akan tetapi pada sisi social emosionalnya kadang bersikap sopan ketika beradapan kepada guru tertentu. Karena sering diluar, sering

menggunkan *APE Out Door*, terutama ayunan ganda, maka dia berkembang dalam beberapa aspek. Disamping sosemo, dari gradasi warna juga bagus, terbukti ketika diminta mewarnai gambar lebih baik dari teman yang lain. Dia juga lancer berhitung dan mau berbagi dengan antri giliran menggunakan ayunan ganda.